

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan pembuatan karya dalam bentuk program acara yang ditayangkan melalui YouTube, penulis menyimpulkan bahwa YouTube merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh setiap orang untuk mempublikasikan karyanya, khususnya dalam bentuk video dan audio. Melalui YouTube, setiap individu yang ingin mempublikasikan karyanya wajib membuat suatu *channel* yang dapat diberi nama sesuai kehendak. Longgarnya peraturan YouTube akan jenis tayangan yang ditampilkan membuat setiap orang dapat dengan bebas membuat karya sesuai aspirasinya, sehingga membuat tayangan dalam *platform* ini menjadi lebih beragam dibandingkan *platform* lainnya. Namun kelonggaran ini dibatasi oleh aturan umur, sehingga ada beberapa tayangan yang hanya dapat dinikmati bila penonton sudah mencapai umur tertentu.

Topik yang dipilih dalam membuat karya juga dapat mempengaruhi jumlah khalayak yang akan datang untuk menonton video yang ditayangkan, dan juga dapat menambah jumlah langganan pada suatu *channel*. Oleh karena itu, penulis membuat suatu program acara dengan topik yang sedang berkembang dan diminati oleh banyak masyarakat di Indonesia, yaitu otomotif. Hal ini diketahui oleh penulis setelah penulis mengalami sendiri terjun dalam

dunia otomotif sebagai reporter, juga setelah melihat pagelaran otomotif yang selalu ada tiap tahunnya melalui berbagai media yang hadir dalam masyarakat. Pemilihan topik ini dilakukan penulis bukan semata-mata untuk mengejar target penonton, tetapi karena memang hobi yang sangat diminati oleh penulis sehingga dalam proses pembuatan karya akan terasa nyaman dan tidak membebani. Proses pembuatan karya yang dilakukan tanpa beban dan dilakukan atas dasar hobi biasanya memiliki informasi yang terbaik karena penulis paham akan hal yang dibicarakan, dan tidak ada pemaksaan dalam proses pembuatannya.

Topik yang *booming* harus disesuaikan dengan narasumber yang juga mengerti dan berkaitan langsung dengan dunia tersebut agar menjadi suatu karya yang sempurna. Penulis memilih beberapa narasumber yang mengerti akan modifikasi pada bidangnya masing-masing. Penulis juga memilih pembawa acara yang paham dengan dunia otomotif dan memiliki cara pembawaan yang disukai kebanyakan masyarakat di Indonesia, yaitu yang agak santai dan pandai bergurau. Kombinasi keduanya diharapkan dapat menarik minat penonton baru dan mempertahankan penonton lama. Tidak lupa, pemilihan kru di balik layar yang dapat mempertahankan kerja tim dapat memberikan nilai tambah untuk suatu karya yang dibuat karena akan memperlancar segala proses pembuatannya sehingga segala informasi dapat tersampaikan dengan cepat kepada khalayak.

Tetapi, di jaman yang serba canggih saat ini, sebagus apapun topik, pembawa acara, dan narasumber, semua masih akan dinilai kurang apabila

kualitas video yang ditampilkan tidak bagus. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas gambar dan suara yang bagus juga dapat membuat video menjadi lebih baik karena segala hal yang ditampilkan menjadi lebih jelas dan nyaman dipandang oleh mata. Untuk mengejar target tersebut, penulis menggunakan beberapa perangkat atau peralatan yang biasa digunakan oleh para profesional, baik peralatan untuk merekam video dan merekam audio. Penulis juga melakukan *editing* atau penyuntingan dengan bantuan kru terhadap video-video yang ada demi memperindah dan menambahkan beberapa informasi yang sekiranya kurang atau tidak dijelaskan oleh narasumber.

Terakhir, pemilihan *platform* untuk promosi juga wajib diperhatikan. Penulis memilih media sosial Instagram sebagai media utama untuk melakukan promosi video yang sudah tayang dalam *platform* YouTube karena Instagram digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Melalui media sosial ini, penulis selaku pembuat karya dapat mengunggah konten menarik terkait program yang dibuat untuk menarik minat khalayak. Media obrolan daring seperti Line dan Whatsapp juga dapat digunakan untuk promosi karya dengan menyebarkan tautan yang tersedia saat video sudah tayang kepada teman-teman dan keluarga.

Tujuan yang telah tercapai dalam pembuatan program acara ini adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan program acara bertopik otomotif di Indonesia dengan membuat program acara yang dibagi menjadi enam segmen dengan

total durasi kurang lebih 60 menit pada YouTube. Poin ini dinyatakan berhasil karena program acara *Ride In Style* telah dibuat dan diunggah ke YouTube dengan nama *channel* yang sama, yaitu *Ride In Style* yang dibagi menjadi enam segmen dan memiliki total durasi video kurang lebih 1 jam 10 menit.

2. Mendapatkan minimal sebanyak 100 pelanggan atau *subscriber* pada YouTube. Poin kedua dinyatakan berhasil karena *channel Ride In Style* mendapatkan total pelanggan sebanyak 315 orang, dari target minimal 100 orang.
3. Untuk mendapatkan total sebanyak 1000 penonton dari hasil karya yang dibuat. Poin ketiga dinyatakan berhasil karena total untuk episode dua digabung dengan video *teaser* telah mencapai sebanyak 9.059 penonton.

## 5.2 Saran

Program *channel* YouTube *Ride In Style* ini tentu jauh dari sempurna, baik dari segi teknik pengambilan gambar, perekaman audio, konten dan informasi yang disampaikan, promosi melalui media dan jejaring sosial, transisi video, *CG* atau *Character Generic* yang digunakan karena penulis belum terlalu mahir dalam *editing* video, dan beragam aspek lain yang belum ditemui oleh penulis. Oleh karena itu, saran dari penulis untuk akademisi yang akan dan ingin mengerjakan tugas akhir membuat program acara dalam *channel* YouTube adalah sebagai berikut.

1. Pilihlah topik atau tema pembahasan yang ingin dilihat oleh khalayak, namun alangkah baiknya bila topik tersebut juga merupakan topik yang disukai oleh diri sendiri agar dalam mengerjakan karyanya tidak merasa bosan dan terbebani, ide-ide pun tidak akan habis karena kalian paham dengan materinya. Dengan begitu, karya yang dihasilkan juga akan lebih bagus dan berkualitas.
2. Perlakukan narasumber dengan baik. Maksudnya adalah jangan menganggap narasumber sebagai pihak untuk diperas habis informasinya, tetapi perlakukan mereka seperti kerabat, selalu berinteraksi di luar sesi wawancara, sehingga narasumber juga akan menjadi nyaman dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Perhatikan pemilihan peralatan mengambil gambar dan merekam audio. Hal ini penting karena unsur utama suatu program acara adalah video dan audio. Pemilihan perangkat ini tidak harus yang mahal, tetapi bisa mencari yang murah dengan kualitas yang bagus. Hasil video dan audio yang jernih dapat menarik minat khalayak, selain dari topik yang menarik pula.

Penulis berharap, dengan adanya saran di atas dapat membantu akademisi dan *content creator* lainnya dalam membuat program acara berbasis *channel* YouTube di masa yang akan datang dan konten dengan topik otomotif semakin banyak di Indonesia.